

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitar. Menurut Arif, pendekatan kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang subjek itu sendiri”.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus merupakan “suatu pengungkapan secara rinci tentang keadaan atau tempat penyimpanan dokumen-dokumen atau fakta-fakta dari suatu peristiwa tertentu”.² Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah implementasi *Resource Based Learning* dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Amdadiyah Ngasem Kediri Tahun Ajaran 2011/ 2012.

¹Arif Furchan, *Pengantar Metode penelitian Kualitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 22.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1998), 57.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal. Peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.³ Adapun status kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui oleh informan. Sedangkan peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh (*observer nonparticipant*).

C. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Amdadiyah yang beralamatkan di Jln. Masjid Kweden RT 38 RW 05 Karangrejo Ngasem Kabupaten Kediri yang merupakan salah satu lembaga pendidikan berjenjang sekolah atau madrasah tingkat menengah yang bernaung dibawah komando dari Kementerian Agama (Kemenag) tingkat Kabupaten Kediri.

Adapun dipilihnya MTs. Amdadiyah sebagai lokasi penelitian dalam penulisan skripsi ini didasarkan pada beberapa hal, diantaranya:

Pertama, dari *track record* lembaga pendidikan tersebut, termasuk mempunyai manajemen pengelolaan pendidikan yang cukup baik, hal ini ditandai dengan adanya grafik peningkatan kuantitas atau jumlah siswa setiap tahunnya [Mts. Amdadiyah termasuk jenjang pendidikan setingkat SMP yang

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosyda Karya, 2000), 121.

masih baru, dibandingkan dengan MTs. Atau SMP yang berdiri sebelum lembaga pendidikan ini].

Kedua, Letak geografis dari MTs. Amdadiyah tersebut dapat dikatakan cukup strategis, karena berada di pinggiran jalan umum dan perbatasan antara Kabupaten dan Kota Kediri. Dari letak yang cukup strategis tersebut, MTs. Amdadiyah dapat bersaing dengan lembaga-lembaga pendidikan lain yang bahkan lebih tua dari MTs. ini.

Ketiga, adalah dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada lembaga pendidikan tersebut [Rabu, 30 November 2011], menunjukkan adanya proses pembelajaran yang menggunakan variasi strategi dan metode pembelajaran [khususnya pada kegiatan belajar mengajar Fiqih].

Keempat, dengan minimnya fasilitas pembelajaran yang ada di MTs. Amdadiyah namun seorang guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik, hal ini dikarenakan guru mapel. Fiqih tersebut memanfaatkan fasilitas yang ada dengan menggunakan metode *Belajar Berbasis Aneka Sumber* atau *Resourch Based Learning*.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah “kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”.⁴ Data dalam penelitian ini adalah data atau informasi yang diperoleh dari para informan

⁴ Ibid.

yang dianggap terkait ataupun penting. Selain data dari para informan, data diperoleh dari dokumen yang menunjang.

Dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kata-kata dan Tindakan

Data yang berbentuk tidak tertulis ini berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati dan diwawancarai selama penelitian berlangsung. Data yang berupa kata-kata ini diambil dari informan pada waktu mereka diwawancarai. Jadi, data ini berupa keterangan dari informan. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari pengamatan siswa dan guru tentang bagaimana implementasi *Resource Based Learning* dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Amdadiyah Ngasem Kediri.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII
- 2) Siswa-siswi kelas VIII

b. Sumber Data Tertulis

Sumber tertulis di sini berupa dokumen profil sekolah sebagai informasi tertulis mengenai kondisi obyektif sekolah, berbagai fasilitas ,sarana yang dimiliki serta visi misi dan orientasi pendidikan yang ingin di tawarkan kepada masyarakat. Selain itu juga dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti dalam kenyataan⁶.

Metode ini penulis gunakan untuk menghimpun data tentang implementasi *Resource Based Learning* dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Amdadiyah Ngasem Kediri.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷ Menurut S. Nasution “wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.⁸

⁵Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 82.

⁶S. Nasution, *Metodologi Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 136.

⁷Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 135.

⁸S. Nasution, *Metode*, 113.

Dalam hal ini, dalam rangka untuk memperoleh data yang akurat, tentunya sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti yakni studi kasus, maka dalam wawancara ini menurut Suharsimi Arikunto bisa menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. disini kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara yang sebagai pengemudi jawaban responden.⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. implementasi *Resource Based Learning* dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Amdadiyah Ngasem Kediri.
- b. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari implementasi *Resource Based Learning* dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Amdadiyah Ngasem Kediri.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Fiqih kelas VIII, dan siswa.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 227.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah setiap bahan tertulis ataupun film yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik.¹⁰ Jadi metode dokumentasi adalah pengambilan data dengan menggunakan dokumen yang ada di lokasi.

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non insani yaitu berupa foto, transkrip, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang implementasi *Resource Based Learning* dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Amdadiyah Ngasem Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.¹¹ Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian, yaitu

¹⁰Ibid.

¹¹Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rakesarasin.1996), 104.

proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur, yaitu:

- a. Reduksi data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan.
- b. Penyajian data (*data display*) adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga bisa menjadi lebih sederhana dan selektif dapat dipahami maknanya dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awal kesimpulan bisa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (*derajat kepercayaan*). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Menurut Lexy J.Moleong, teknik pemeriksaan kredibilitas data yaitu: Perpanjangan keikutsertaan, ketekunan

pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, Kecukupan referensial, kajian kasus negatif, pengecekan anggota.¹²

Adapun teknik yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

a. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan akan banyak dipelajari informasi serta dapat menguji kebenaran.

b. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk menemukan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.

d. Pemeriksaan teman sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan sejawat.

¹²Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap penelitian dengan mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu: (1) Tahap pra lapangan, (2) Tahap pekerjaan lapangan (3) Tahap analisis data (4) Tahap penulisan laporan.¹³

Tahap-tahap yang digunakan peneliti, sebagai berikut :

- a. Tahap pra lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Menyusun proposal penelitian.
 - 2) Seminar proposal.
 - 3) Konsultasi penelitian kepada pembimbing.
 - 4) Mengurus izin penelitian.
 - 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - 6) Menghubungi lokasi penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan:
 - 1) Persiapan diri untuk memasuki lapangan penelitian.
 - 2) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - 3) Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
- c. Tahap analisis data, meliputi kegiatan:
 - 1) Pengorganisasian data.
 - 2) Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - 3) Sintesis data
 - 4) Pengkategorian data.

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.

- 5) Penemuan hal-hal penting dari data penelitian.
 - 6) Pengecekan keabsahan data.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- 1) Penyusunan hasil penelitian.
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi.
 - 4) Pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi.
 - 5) Ujian skripsi.